

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bahrul Ulum
NIM : 212611003
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul **Kompatibilitas Adat Perkawinan Jawa Banten Terhadap Hukum Islam dan UU No 16 tahun 2019 Jo. UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil perbuatan plagiarism, saya bersedia untuk menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 29 Juli 2025



BAHRUL ULUM
NIM. 212611003

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **KOMPATIBILITAS ADAT PERKAWINAN JAWA BANTEN TERHADAP HUKUM ISLAM DAN UU NO 16 TAHUN 2019 Jo. UU NO 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

Nama : Bahrul Ulum

NIM : 212611003

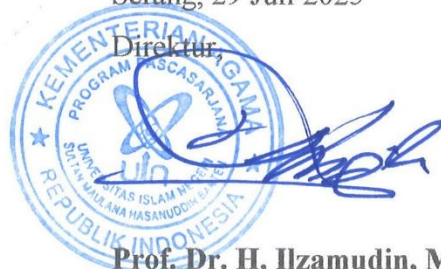
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 29 Juli 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, 29 Juli 2025

Direktur



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.

NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

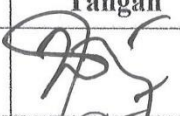





Judul : **KOMPATIBILITAS ADAT PERKAWINAN JAWA BANTEN TERHADAP HUKUM ISLAM DAN UU NO 16 TAHUN 2019 Jo. UU NO 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

Nama : Bahrul Ulum

NIM : 212611003

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 29 Juli 2025

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Anis Zohriah, M.M.	13-10-2025	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Purnama Rika Perdana, M.Hum.	16-10-2025	
3	Penguji I	Dr. Nurul Ma'rifah, M.SI.	13-10-2025	
4	Penguji II	Dr. Aspandi, Lc., M.HI.	16-10-2025	
5	Pembimbing I	Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum.	13-10-2025	
6	Pembimbing II	Dr. E. Zaenal Muttaqin, M.H., M.A.	14-10-2025	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di - Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Kompatibilitas Adat Perkawinan Jawa Banten Terhadap Hukum Islam Dan UU No 16 Tahun 2019 Jo. UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan** yang ditulis oleh:

Nama : Bahrul Ulum
NIM : 212611003
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 29 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum.



Dr. E. Zaenal Muttaqin, M.H., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kompatibilitas adat perkawinan Jawa Banten terhadap hukum Islam dan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 jo. UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Latar belakang kajian ini berangkat dari fenomena semakin berkurangnya pelaksanaan adat perkawinan akibat modernisasi, globalisasi, serta keterbatasan biaya, yang berpotensi menggeser nilai-nilai luhur dalam tradisi. Rumusan masalah penelitian difokuskan pada bagaimana bentuk praktik tradisi perkawinan masyarakat Kota Serang yang menggunakan adat Jawa Banten, serta bagaimana kedudukannya dalam perspektif 'urf dan hukum positif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan praktik adat dalam perkawinan serta menganalisis kompatibilitasnya dengan hukum Islam dan hukum nasional.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yuridis empiris dan normatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, serta pasangan pengantin yang melaksanakan adat Jawa. Analisis dilakukan dengan memadukan teori strukturasi Anthony Giddens, konsep syahadah Ibnu Qayyim, dan teori 'urf dalam hukum Islam, untuk menilai praktik adat dalam perspektif sosial, budaya, dan hukum.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa adat perkawinan Jawa Banten memiliki nilai-nilai luhur yang mendukung pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah, serta memperkuat kohesi sosial masyarakat. Beberapa prosesi adat dapat dikategorikan sebagai 'urf shahih karena sejalan dengan prinsip Islam, sedangkan elemen yang bertentangan atau membebani masyarakat perlu direkonstruksi agar tetap relevan. Dalam perspektif hukum positif, adat dapat dilestarikan selama tidak mengabaikan syarat sahnya perkawinan dan pencatatan resmi.

Kesimpulannya, adat perkawinan Jawa Banten kompatibel dengan hukum Islam dan hukum nasional sepanjang direkonstruksi sesuai prinsip kemaslahatan. Penelitian ini menegaskan pentingnya harmonisasi antara adat, agama, dan negara untuk menjaga identitas budaya sekaligus menjawab tantangan sosial modern.

Kata Kunci: Adat Jawa, Perkawinan, 'Urf, Keluarga Ideal, Rekonstruksi, Hukum Islam, Modernisasi

ABSTRACT

This study examines the compatibility of Javanese-Banten marriage customs with Islamic law and Law No. 16 of 2019 in conjunction with Law No. 1 of 1974 on Marriage. The background of this research arises from the declining practice of traditional wedding rituals due to modernization, globalization, and financial limitations, which risk eroding the noble values embedded in tradition. The research problem focuses on identifying the forms of marriage practices among the people of Serang City that apply Javanese-Banten customs, and assessing their status from the perspective of 'urf and positive law. The aim of this research is to describe these traditional practices and analyze their compatibility with Islamic law and national regulations.

This research employs a qualitative approach with empirical and normative juridical methods. Data were collected through literature studies, observations, and interviews with cultural leaders, religious figures, and couples who performed Javanese traditional marriage rituals. The analysis integrates Anthony Giddens' structuration theory, Ibn Qayyim's concept of syahadah, and the Islamic legal concept of 'urf to assess these practices within socio-cultural and legal frameworks.

The findings reveal that Javanese-Banten marriage customs embody values that support the formation of harmonious families (sakinah, mawaddah, wa rahmah) and strengthen social cohesion. Several rituals can be categorized as 'urf shahih since they align with Islamic principles, while others that conflict with religious teachings or impose excessive burdens require reconstruction for continued relevance. From the perspective of positive law, traditional customs may be preserved as long as they do not neglect the legal requirements of marriage validity and official registration.

In conclusion, Javanese-Banten marriage customs are compatible with both Islamic and national law, provided they are reconstructed in line with the principle of maslahah (public benefit). This study highlights the importance of harmonizing tradition, religion, and state law to preserve cultural identity while addressing modern social challenges.

Keywords: *Javanese Custom, Marriage, 'Urf, Ideal Family, Reconstruction, Islamic Law, Modernization*

الملخص

تتناول هذه الدراسة مدى توافق عادات الزواج الجاوي الباتني مع أحكام الشريعة الإسلامية والقانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ بالاقتران مع القانون رقم ١ لسنة ١٩٧٤ بشأن الزواج. تنطلق أهمية البحث من ظاهرة تراجع ممارسة الطقوس التقليدية نتيجة الحداثة والعولمة والقيود الاقتصادية، مما يهدد بزوال القيم الأصيلة المترسخة في هذه العادات. وتتمحور إشكالية البحث حول كيفية ممارسة تقاليد الزواج في مدينة سِرانغ التي تستخدم العرف الجاوي الباتني، وكيفية تقويمها في ضوء مفهوم العُرف في الفقه الإسلامي والقانون الوضعي. ويهدف البحث إلى وصف هذه الممارسات التقليدية وتحليل مدى توافقها مع أحكام الشريعة والقانون الوطني.

اعتمدت الدراسة المنهج النوعي بأسلوب قانوني تجريبي ونُظمي، من خلال جمع البيانات بالمصادر المكتبية والملاحظة والمقابلات مع شيوخ العادات والقيادات الدينية والأزواج الذين طبقوا هذه التقاليد. وقد تم تحليل النتائج بالاستناد إلى نظرية البنية لأنطوني غِدِنس، ومفهوم الشهادة عند ابن القيم، ونظرية العُرف في الفقه الإسلامي.

، أظهرت النتائج أنّ تقاليد الزواج الجاوي الباتني تتضمن قيمةً رفيعة تدعم بناء الأسرة السعيدة (سكن مودة، رحمة) وتعزز التماسك الاجتماعي. فبعض الطقوس تُعد من العُرف الصحيح لموافقته مقاصد الشريعة، بينما بعض العناصر الأخرى التي تُخالف أو تُثقل كاهل المجتمع تحتاج إلى إعادة بناء لتبقى ذات صلة. ومن منظور القانون الوضعي، يمكن الحفاظ على هذه العادات ما دامت لا تُهمل شروط صحة الزواج وتسجيله الرسمي.

خلصت الدراسة إلى أن عادات الزواج الجاوي الباتني متوافقة مع الشريعة الإسلامية والقانون الوطني متى أُعيد بناؤها وفق مبدأ المصلحة. وتؤكد هذه الدراسة على أهمية التوفيق بين العادات والدين والقانون من أجل صون الهوية الثقافية ومواجهة التحديات الاجتماعية الحديثة

الكلمات المفتاحية: العادات الجاوية، الزواج، العرف، الأسرة المثالية، إعادة البناء، الشريعة الإسلامية الحداثة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

ā	= tekan a dan tekan shift + titik
Ā	= tekan A dan tekan shift + koma
ī	= tekan i dan tekan shift + titik
Ī	= tekan I dan tekan shift + koma
ū	= tekan u dan tekan shift + titik
Ū	= tekan U dan tekan shift + koma
ḥ	= tekan h dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḥ	= tekan H dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṣ	= tekan s dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ṣ	= tekan S dan tekan shift + kurung kurawal kiri
š	= tekan s dan tekan garis miring
Š	= tekan S dan tekan shift + garis miring
ḍ	= tekan d dan tekan shift + kurung kurawal kanan
Ḍ	= tekan D dan tekan shift + kurung kurawal kiri
ṭ	= tekan t dan tekan shift + kurawal kanan
Ṭ	= tekan T dan tekan shift + kurawal kiri
ž	= tekan z dan tekan garis miring
Ž	= tekan Z dan tekan shift + garis miring

z = tekan z dan tekan shift + kurung kurawal kanan

Z = tekan Z dan tekan shift + kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konson rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafazh aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal

1. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dhammah	Ditulis	u

2. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	<i>yas'á</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	í
كريم	Ditulis	<i>karim</i>
Dhammah + wau mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>furūdu</i>

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
-------------------	---------	----

بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Kompatibilitas Adat Perkawinan Jawa Banten Terhadap Hukum Islam dan UU No. 16 Tahun 2019 Jo. UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana.

Tesis ini disusun untuk mengkaji sejauh mana adat perkawinan yang berkembang dalam masyarakat Jawa Banten dapat berjalan seiring dengan norma-norma syariat Islam serta peraturan perundang-undangan nasional, khususnya dalam kerangka hukum perkawinan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pluralitas budaya dan hukum di Indonesia menuntut adanya harmonisasi yang bijak antara hukum adat, hukum Islam, dan hukum positif agar tidak terjadi benturan norma yang dapat menimbulkan ketidakpastian hukum di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Ibu Dr. Nurul Ma'rifah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada peneliti untuk menyusun Disertasi.
3. Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum. Sebagai Pembimbing I dan dan Bapak Dr. H. Entol Zaenal Muttaqin, M.H., M.A Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, arahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan Disertasi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN SMH Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Tidak lupa juga ucapan terimakasih, untuk keluarga khususnya ayah, ibu, dan Istri Tercinta Iip Muaffiqoh yang telah mengingatkan penulis untuk terus semangat belajar, dan kepada teman-teman kelas seperjuangan penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan saran moril/materil hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan kuliahnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu hukum Islam dan hukum adat di Indonesia, serta menjadi kontribusi kecil dalam upaya menjaga harmoni antara budaya lokal dan nilai-nilai hukum nasional.

Serang, 29 Juli 2025
Penulis,

Bahrul Ulum
NIM : 212611003

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Pengesahan	ii
Persetujuan Tim Penguji Ujian Tesis Magister	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Abstrak	v
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	viii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi	xvii
Glosarium	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah/Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. <i>Previews Research</i>	14
H. Kebaruan Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka teori	21
1. Grand Theory : Teori Strukturasi (Anthony Giddens)	24
2. Middle Theory: Teori <i>Syahadah</i> (Ibnu Qayyim)	28
3. Applied Theory: ' <i>Urf</i>	31
B. Lokasi Penelitian	34

C. Deskripsi Teori	38
1. Konsep Pernikahan	38
2. Konsep Adat Jawa dalam Perkawinan.....	38
3. Definisi dan Konteks <i>'Urf</i> dalam Hukum Islam	46
4. Tantangan dalam Mempertahankan Adat Jawa dalam Perkawinan	51
5. Landasan Hukum	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data	74
D. Teknik Pengumpulan Data	78
E. Teknik Analisis Data	81
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Bentuk Praktik Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Serang yang Menggunakan Adat Banten	88
B. Bentuk Praktik Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Serang yang Menggunakan Adat Jawa Banten Menurut Perspektif Urf	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
C. Rekomendasi	124
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	138
BIOGRAFI	140

GLOSARIUM

Adat Istiadat	:	Kebiasaan atau tradisi yang diwariskan turun-temurun dalam masyarakat, mencerminkan identitas budaya dan nilai sosial.
‘Urf	:	Kebiasaan masyarakat yang diakui dalam hukum Islam, selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
Hukum Islam	:	Sistem hukum berdasarkan Al-Qur’an, Hadis, Ijma’, Qiyas, dan sumber sekunder seperti ‘urf yang mengatur berbagai aspek kehidupan termasuk perkawinan.
Rekonstruksi Adat	:	Upaya penyesuaian adat agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern tanpa menghilangkan nilai filosofisnya.
<i>Maslahah</i>	:	Prinsip kemaslahatan atau kepentingan umum dalam hukum Islam, menjadi dasar dalam menilai apakah suatu adat dapat dipertahankan atau harus direkonstruksi.
Midodareni	:	Prosesi adat Jawa pada malam sebelum akad nikah, di mana calon pengantin wanita menerima wejangan dari orang tua sebagai persiapan mental dan spiritual.
Sungkeman	:	Prosesi adat dalam pernikahan Jawa di mana pengantin bersimpuh di hadapan orang tua untuk memohon doa restu.
Pluralisme Hukum	:	Keberadaan berbagai sistem hukum yang hidup berdampingan dalam masyarakat, seperti hukum adat, hukum Islam, dan hukum nasional di Indonesia.

Memayu Hayuning : Filosofi Jawa yang mengajarkan bahwa perkawinan tidak hanya untuk kebahagiaan pasangan, tetapi juga membawa manfaat bagi keluarga dan masyarakat.

Bawana

Pasang Tarub dan : Tradisi memasang janur dan anyaman daun kelapa sebagai tanda kesiapan keluarga menyelenggarakan pernikahan.

Bleketepe